

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian dari observasi sampai dengan pembuatan program maka tugas akhir dengan judul " **Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada SMA N I DUKUN** " ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi akademik pada institute pendidikan seperti SMA N I DUKUN sangat penting artinya sebagai bentuk penunjang akademik untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.
2. Semakin baik sistem informasi akademik dibuat maka akan semakin baik pula pelayanan dan kualitas pendidikan yang dicapai.
3. Untuk membuat sistem informasi akademik yang baik salah satunya adalah dengan sistem komputerisasi, sistem informasi akademik dengan komputerisasi memiliki keunggulan antara lain sebagai berikut :
  - a. Lebih mudah dalam mengimplementasikan
  - b. Lebih cepat dan akurat.
  - c. Mudah dalam pengarsipannya.
  - d. Mudah dalam pengolahan dan pelaporan

Pada sistem lama terdapat pembengkakan biaya personil untuk melakukan pengolahan data karena dilakukan oleh dua orang dan memakan waktu lebih banyak misalnya kepala sekolah ingin mengetahui nilai seorang siswa pada semester tertentu maka karyawan harus mencari secara manual dan mengetik lagi untuk membuat laporan nilai siswa tersebut yang membutuhkan waktu lebih dari lima menit, sedangkan pada sistem baru untuk melakukan pekerjaan tersebut hanya perlu dilakukan oleh satu orang yang dapat menghemat biaya personel dan dapat dilakukan dengan waktu kurang dari tiga menit karena petugas hanya perlu mengetikkan nomor induk siswa dan pada semester berapa nilai yang ingin diketahui dan dapat langsung mencetak laporan nilai tersebut.

## 5.2 Saran

Program sistem informasi akademik yang telah diimplementasikan ini tidak akan berjalan dengan baik dan efisien apabila tidak didukung oleh pengoperasian yang benar dari pengguna program ini, untuk itu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Melakukan pelatihan pada beberapa calon operator untuk menunjang penggunaan sistem ini karena sistem ini memiliki interface yang asing bagi operator sebelumnya.
2. Peningkatan perangkat keras (*hardware*) yang lebih berkualitas serta perangkat pendukung yang seimbang.
3. Pengadaan peralatan penunjang yang lebih baik, seperti sistem jaringan LAN (*Local Area Network*)